

**MONUMEN PERJUANGAN ANGSANA SARI DESA TITAB,
KECAMATAN BUSUNGBIU, BULELENG (Latar Belakang dan Strategi
Pemanfaatannya Sebagai Sumber Belajar Sejarah di SMA)**

Nugraha Hajaro¹, I Wayan Putra Yasa², I Wayan Pardi³

Email : nugraha.hajaro@undiksha.ac.id¹, putrayasa@undiksha.ac.id²,

wayan.pardi@undiksha.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji Monumen Perjuangan Angsana Sari yang terletak di Desa Titab, Buleleng, sebagai simbol perjuangan lokal dalam konteks sejarah kemerdekaan Indonesia. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi latar belakang pendirian monumen, menggali nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya, serta mengeksplorasi pemanfaatannya sebagai sumber belajar sejarah di tingkat SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa monumen ini didirikan untuk mengenang peristiwa penghadangan terhadap tentara NICA oleh para pejuang APRI yang sedang melakukan Longmarch guna memperoleh dukungan rakyat dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945. Nilai-nilai karakter yang tercermin dalam monumen ini antara lain kerja keras, semangat kebangsaan, cinta tanah air, cinta damai, peduli sosial, dan tanggung jawab. Pemanfaatan monumen sebagai sumber belajar sejarah bisa dijadikan alternatif dengan menerapkan model Problem Based Learning (PBL) sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pelestarian nilai-nilai sejarah dan penguatan karakter bagi generasi muda, khususnya dalam pembelajaran sejarah di sekolah.

Kata Kunci: Monumen perjuangan angsana sari, sejarah lokal, nilai-nilai karakter, sumber belajar sejarah, problem based learning (PBL), kurikulum merdeka.

***MONUMENT OF THE ANGSANA SARI STRUGGLE, TITAB VILLAGE,
BUSUNGBIU DISTRICT, BULELENG (Background and Strategy for Using It
as a History Learning Resource in High School)***

Nugraha Hajaro¹, I Wayan Putra Yasa², I Wayan Pardi³

Email: nugraha.hajaro@undiksha.ac.id¹, putrayasa@undiksha.ac.id²,

wayan.pardi@undiksha.ac.id³

ABSTRACT

This research examines the Angsana Sari Struggle Monument located in Titab Village, Buleleng, as a symbol of local struggle in the historical context of Indonesian independence. The main objective of this research is to identify the background to the erection of the monument, explore the character values contained in it, and explore its use as a source of history learning at the high school level. The method used in this research is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews and documentation studies. The results of the research show that this monument was erected to commemorate the incident of the ambush of NICA troops by APRI fighters who were carrying out the Long March to gain people's support in defending Indonesian independence on August 17 1945. The character values reflected in this monument include hard work, national spirit, love of the country, love of peace, social care and responsibility. The use of monuments as a source of historical learning can be used as an alternative by implementing the Problem Based Learning (PBL) model in accordance with the Independent Curriculum. It is hoped that this research can contribute to the preservation of historical values and strengthening the character of the younger generation, especially in learning history at school.

Keyword: *Angsana sari struggle monument, local history, character values, learning resource, problem based learning (PBL), independent curriculum.*